

**IMPLEMENTASI NILAI - NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI  
MA PP DARUL QURRO KAWUNGAN TEN CILACAP**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**MUHAMAD TOIFUR AL MUBAROQ  
NIM. 1423301190**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

**IMPLEMENTASI NILAI - NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI  
MA PP DARUL QURRO KAWUNGAN TEN CILACAP**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**MUHAMAD TOIFUR AL MUBAROQ  
NIM. 1423301190**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Toifur Al mubaroq

NIM : 1423301190

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Desember 2018



Yang menyatakan

Muhamad Toifur A.M  
NIM. 1423301190



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA  
MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MA PP DARUL QURRO  
KAWUNGANTEN CILACAP

Yang disusun oleh : Muhamad Toifur Al Mubaroq, NIM : 1423301190, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis Tanggal : 20 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad Rohman, M.S.I  
NIP.: 19830925 201503 1 002

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I  
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,

Dr. Maria Ulpah, M.Si  
NIP.: 19801115 200501 2 004

Mengetahui :  
Dekan,



Dr. Kholid Mawafdi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 4 Desember 2018

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Muhamad Toifur Al Mubaroq

NIM : 1423301190

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/ Prodi : PAI/ PAI

Judul : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di MA PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Mujiur Rohman, M.Si  
NIP. 19830925 201503 1 002

# IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MA PP DARUL QURRO KAWUNGAN TEN CILACAP

Muhamad Toifur Al Mubaroq  
1423301190

## ABSTRAK

Pendidikan nilai merupakan dasar dari keberhasilan pendidikan dalam suatu bangsa, karena tujuan utama pendidikan adalah menjadikan manusia berakhlak, bermoral dan berkarakter. Demi tercapainya insan kamil atau manusia yang sempurna, maka dalam proses pendidikan harus diimbangi dengan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, hasil pendidikan ini dapat tercerminkan dari perilaku siswa pada kehidupan sehari-hari dengan tingkah laku yang baik, jujur, dapat dipercaya, ulet, dan bertanggung jawab.

Dalam hal ini pemerintah memberikan dukungan yang sangat kuat yaitu adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi K-13, dengan tujuan tertanamnya pendidikan nilai dari setiap mata pelajaran. Serta mewajibkan program ekstrakurikuler bagi siswa, salah satunya adalah ekstrakurikuler pramuka sebagai salah satu alat Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan pembelajaran yang diadakan di luar jam pembelajaran dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat siswa, sesuai kurikulum yang telah disepakati oleh pihak sekolah dan mengacu dari *Trisatya* dan *Dasadarma* pramuka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan pramuka dalam menanamkan Nilai Pendidikan Agama Islam kepada siswa siswi di sekolah, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilaksanakan di MA PP Darul Qurro Kawunganten. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat membantu proses Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa siswi di sekolah. Namun, beberapa pendidik belum mengetahui dan menyadari akan hal ini. Pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka berpedoman pada *Dasadarma* dan *Trisatya* yang semua itu sesuai dengan *Al-Qur`an* dan *Hadist*.

Kata Kunci: *Nilai Pendidikan Agama Islam, Ekstrakurikuler Pramuka.*



## MOTTO

متى اطلق الله لسانك بالطلب, فاعلم انه يريد ان يؤطيك

*Selama Allah masih memudahkan lisanmu untuk meminta, maka ketahuilah bahwa Allah akan memberikan apa yang kau minta.*

*(Ibn Athoillah As-Sakandari)<sup>1</sup>*

كن حديثا حسنا لمن وعى

*Jadilah engkau cerita (teladan) yang baik untuk orang-orang yang masih hidup.  
(al Hukama)<sup>2</sup>*



---

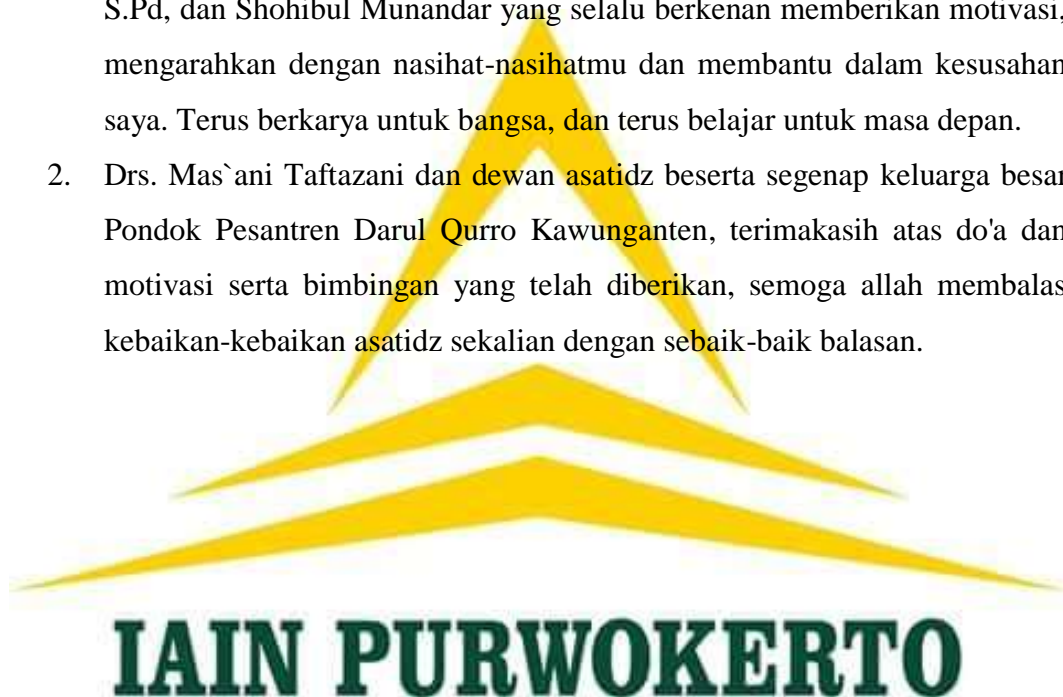
<sup>1</sup> Al Hikam Syaikh Athoillah As-Sakandari

<sup>2</sup> Adab dan Mahfudzot, *alhukmu wal amsal assairah*, (Ponorogo: Darussalam Press, 2005)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, peneliti mempersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang berjasa:

1. Kedua Orangtua tercinta, bapak Akhmad Miftahudin dan ibu Suparni yang menjadi motivasi terbesar untuk terus belajar dan belajar. Terimakasih telah memberikan ridho dan doa sehingga program S1 ini dapat diselesaikan. Permohonan maaf, jika selama ini belum bisa memberikan yang terbaik untuk keluarga. Kakak dan Adik tercinta, Siti Mudrikah, S.Pd, dan Shohibul Munandar yang selalu berkenan memberikan motivasi, mengarahkan dengan nasihat-nasihatmu dan membantu dalam kesusahan saya. Terus berkarya untuk bangsa, dan terus belajar untuk masa depan.
2. Drs. Mas`ani Taftazani dan dewan asatidz beserta segenap keluarga besar Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten, terimakasih atas do'a dan motivasi serta bimbingan yang telah diberikan, semoga allah membalas kebaikan-kebaikan asatidz sekalian dengan sebaik-baik balasan.





## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين ، نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين وبع :

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat sahabat beliau yang senantiasa setia mengemban amanah dalam memperjuangkan agama Allah di muka bumi ini. terselesaikannya skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Ahmad Luthfi Hamidi, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag. M.Pd, selaku Pembimbing Akademik.
5. Mujiburrohman, M. S.I., selaku Dosen Pembimbing.
6. Dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dosen dan staff Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Surpiadi, S. Pd. I., selaku Kepala Sekolah MA PP Darul Qurro Kawunganten.
9. Keluarga besar MA PP Darul Qurro Kawunganten.

10. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten.
11. Orangtua dan Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan.
12. Keluargaku dari Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 (PAI E) yang senantiasa saling memberi kritik, saran, dan motivasi.
13. Seluruh yang mendukung penulis dalam penyusunan tugas skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungannya.  
*Jazakumullah Khoiron...*

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridloi Allah SWT dan mendapatkan balasan sebaik-baik balasan, *Jazakumullah Khoirol Jaza*. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.



**IAIN PUI**

Purwokerto, 4 Desember 2018  
Penulis

  
Muhammad Toifur Al Mubarog  
NIM. 1423301190

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik dibawahnya
ط	T{a'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	Z	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-

ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap  
 أحمدية : ditulis *Ahmadyyah*

### C. Ta' Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah  
 terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر : ditulis *zakātul-fitri*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

### E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda (  $\bar{\quad}$  ) di atasnya
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au

**F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)**

أنتم : ditulis *a’antum*  
مؤنث : ditulis *mu’annas*

**G. Kata Sandang Alief + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

القرآن : ditulis *al-Qur’an*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya

الشيعة : ditulis *asy-syī’ah*

**H. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

**I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaikhul-Islām*

**J. Lain-Lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>IMPLEMENTASI NILAI - NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MA PP DARUL QURRO KAWUNGANTEN CILACAP.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>A. Konsonan Tunggal.....</b>	<b>x</b>
<b>B. Konsonan Rangkap.....</b>	<b>xi</b>
<b>C. Ta' Marbutah di akhir Kata.....</b>	<b>xi</b>
<b>D. Vokal Pendek.....</b>	<b>xi</b>
<b>E. Vokal Panjang.....</b>	<b>xi</b>
<b>F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘).....</b>	<b>xii</b>
<b>G. Kata Sandang Alif + Lam.....</b>	<b>xii</b>
<b>H. Huruf Besar.....</b>	<b>xii</b>
<b>I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.....</b>	<b>xii</b>
<b>J. Lain-Lain.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel. 1	Panduan Nilai-Nilai Agama Islam	56
Tabel. 2	Struktur organisasi MA PP Darul Qurro Kawunganten	74
Tabel. 3	Keadaan Guru Mapel dan Karyawan	75
Tabel. 4	Daftar Sarana dan Prasarana	75
Tabel. 5	Jadwal Pengampu Tiap Kelas	78
Tabel. 6	Sarana Dan Prasarana Pramuka	79
Tabel. 7	Program Kerja Ambalan Penegak	80
Tabel. 8	Materi Program (Teori) Latihan Mingguan	81
Tabel. 9	Materi Program (Teori Dan Praktek) Latihan Mingguan	82
Tabel. 10	Materi Program (Praktek) Latihan Mingguan Pasukan Penegak	83
Tabel. 11	Pelaksanaan Implementasi	88



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada akhir-akhir ini terlihat kurang maksimal, jika dilihat dari hasilnya maka dapat diibaratkan seperti kacang yang lupa dengan kulitnya, mengapa seperti ini karena tujuan pendidikan yang seharusnya menjadikan siswa siswi memiliki karakter baik namun sebaliknya, penurunan moral generasi muda sangat nampak jelas, pemandangan tidak sedap bermunculan dari siswa siswi yang masih aktif sekolah yang seharusnya mereka dapat menampilkan akhlak baik.

Semua ini bisa saja terjadi karena penekanan terhadap pendidikan nilai mulai menurun, padahal pendidikan nilai merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, dan substansi dari pendidikan itu sendiri adalah proses untuk mengembangkan watak optimisme dalam diri manusia, dan memberikan pencerahan iman serta akal budi manusia, namun proses pendidikan selama ini penekanan pendidikan nilai sering terlupakan. Sebagaimana pernyataan menteri pendidikan setelah adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013.<sup>3</sup>

Pelaksanaan pendidikan di sekolah selama ini lebih menekankan pada hafalan konten/isi pelajaran. Apalagi dengan adanya ujian nasional, banyak diantara sekolah-sekolah yang lebih mengedepankan pada kuantisasi aspek kognitif saja. Penyediaan dan pembinaan sarana pengembangan aspek

---

<sup>3</sup> Dyah Ratna Meta, *Artikel Koran Republika Online* (Jakarta: Republika, 2013), hlm. 1. <http://m.republika.co.id>, diakses 3 Juli 2018, pukul 20.00

afektif (nilai moral dan sosial) dan psikomotor (ketrampilan) kurang mendapatkan perhatian, khususnya pembinaan dan penyediaan sarana untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan. Artinya perwujudan tujuan pendidikan yang membentuk manusia beriman dan bertakwa semakin jauh untuk dapat tercapai. Sehingga pemerintah mengeluarkan perubahan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada praktik agar lebih melekat pada siswa dari pada hanya hafalan saja.

Dengan pendidikan yang menekankan pada aspek nilai (Aspek Psikomotorik) diharapkan akan lahir manusia yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap penegakan nilai-nilai kebenaran, keadilan, kemanusiaan, dan kemajuan yang merupakan nafas (ruh) dalam kehidupan manusia di bumi ini.<sup>4</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peranan penting dalam membantu keberhasilan pendidikan nilai yang dilaksanakan di dalam kelas. Berbeda dari pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah. Secara yuridis, pengembangan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam surat keputusan menteri yang harus dilaksanakan oleh sekolah.

Salah satu keputusan menteri pendidikan nasional RI no. 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah. Pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada bab

---

<sup>4</sup> Subur, "Pendidikan Nilai Telaah Tentang Model Pembelajaran", (Purwokerto: INSANIA, 2007), hlm. 1. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id>, diakses 4 Juli 2018, 20.45

V pasal 9 ayat 2: ..... Dalam bagian lampiran keputusan mendiknas ini juga dinyatakan bahwa: liburan sekolah atau madrasah selama bulan ramadhan diisi dan dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang diarahkan pada peningkatan akhlak mulia, pemahaman atau amaliah agama termasuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bermuatan moral.<sup>5</sup>

MA PP Darul Qurro Kawunganten adalah suatu lembaga pendidikan swasta formal yang berada di Tegasari Kawunganten Cilacap, pendidikan di dalamnya telah dikombinasikan dengan pendidikan pesantren. Pada madrasah ini sudah ada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah terbimbing dengan baik, namun penekanan pada pendidikan nilai belum maksimal sehingga peneliti menginginkan untuk menerapkan penekanan pendidikan agama islam melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka guna menunjang pendidikan yang telah dilakukan di dalam kelas.

Dengan demikian saya bermaksud meleksanakan penelitian di MA PP Darul Qurro Kawunganten dengan judul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA MELALUI EKTRAKURIKULER PRAMUKA DI MA PP DARUL QURRO KAWUNGANTEN CILACAP”**.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Implementasi**

Implementasi juga berasal kata dari *“to implement”* yaitu mengimplemnetasikan/menerapkan. Tindakan ini tidak sekedar aktivitas, namun merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan

---

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.164.

serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan tersebut. Dalam proses ini akan menghasilkan suatu dampak atau akibat terhadap pelaku.<sup>6</sup>

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan / penerapan. Sedangkan secara pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).<sup>7</sup>

Implementasi dalam Oxford Advance Learner's Dictionary yang dikutip oleh Oemar Hamalik bahwa implementasi adalah "*Put something into effect*" yang berarti penerapan sesuatu yang memberikan efek. Yang dimaksud adalah penerapan suatu program yang diharapkan dapat memberikan pengaruh baik pada objek.<sup>8</sup>

Menurut Sang yang dikutip oleh Hartono dalam bukunya yang berjudul pendidikan integratif, bahwa implemenasi itu adalah usaha menggabungkan dua atau lebih materi atau ketrampilan yang mesti dikuasai oleh peserta didik.<sup>9</sup>

**IAIN PURWOKERTO**

Dengan kata lain bahwa implementasi dalam proses pendidikan adalah suatu usaha untuk melekatkan tujuan pendidikan dari dua atau lebih materi pada siswa sesuai dengan landasan pendidikan, agar tujuan pendidikan tercapai dan menghasilkan manusia yang berpengetahuan

<sup>6</sup> <https://alihamdan.id/implementasi/>, diakses pada 30 September 2018 pukul 10.40.

<sup>7</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 529.

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 237.

<sup>9</sup> Hartono, *Pendidikan Integratif*, (Purwokerto: Stain Press, 2011) hlm. 222.

luas, bertakwa dan berakhlak mulia serta dapat melekat pada diri peseta didik dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Nilai-nilai

Nilai (*value*) secara bahasa adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Menurut Ngalim Purwanto menyatakan bahwa Nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat (moral), etika, kepercayaan dan agama yang dianut (Akhlak). Semua itu mempengaruhi sikap, pendapat dan pandangan individu yang selanjutnya tercermin dalam cara bertindak dan bertingkah laku dalam memberikan penilaian.<sup>10</sup>

Nilai menurut Oemar Hamalik adalah ukuran umum yang dipandang baik oleh masyarakat dan menjadi pedoman dari tingkah laku manusia tentang cara hidup yang sebaik-baiknya. Nilai – nilai ini bersumber dari kepercayaan agama atau falsafah hidup masyarakat.<sup>11</sup>

## 3. Pendidikan Agama Islam

**IAIN PURWOKERTO**  
Pendidikan berasal dari kata *didik* yang mempunyai arti suatu proses pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan serta menjadi orang yang berkepribadian baik sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat.

---

<sup>10</sup> Qiqi Yuliati Zakiah, Rusdiana, Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah, (Bandung: Pustaka Setia, 2014). 19.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan* ..... hlm. 75.

Pendidikan jika di lihat secara bahasa dari bahasa arab yaitu tarbiyah “التربية” dari asal kata رَبَّ- يرب / ربى- يربى / ربا- يربو yang semua itu memiliki arti mengasuh, mendidik dan memelihara.<sup>12</sup> Maksud dari pendidikan menjadikan orang bertambah baik secara pengetahuan, kemandirian atau sosial. Sedangkan menurut para tokoh tentang pendidikan salah satunya dari Ki Hajar Dewantara mengatakan pendidikan adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>13</sup>

Disampaikan oleh M. Arifin tentang pendidikan yaitu, usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik di dalam pendidikan formal maupun informal.

Dalam Undang-Undang Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang ketentuan umum pasal ayat 1 disebutkan bahwa:<sup>14</sup>

## **IAIN PURWOKERTO**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Agama.

Pengertian agama yang tercantum dalam bukunya Abdul rahman Saleh bahwa agama itu mencakup tiga unsur: *pertama*, Unsur

<sup>12</sup> Ali Syarqowi, *Usulu-Tarbiyah wa Ta'lim*, (Ponorogo : Darussalam Press, 2007), hlm. 1.

<sup>13</sup> Mukhlison Efendi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Nadi Offset, 2008), hlm. 3.

<sup>14</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasioanal*, Pasal 1, ayat (1), hlm. 1.



kepercayaan terhadap adanya kekuatan ghaib yang dalam ajaran islam disebut dengan Tuhan (Allah). *Kedua* Unsur keyakinan bahwa kesejahteraan manusia. Dan yang *ketiga* Unsur respons emosional yang dalam hal ini dapat diambil bentuk perasaan takut.

Dengan demikian, pendidikan agama adalah pendidikan yang isi materi dan tujuannya untuk menjadikan manusia tunduk dan patuh melaksanakan perintah Allah SWT baik dalam bentuk ibadah ataupun dalam berakhlak mulia.

Pengertian Islam adalah tunduk dan menyerah diri kepada Allah baik lahir atau batin dengan sepenuh hati dan melaksanakan perintah-Nya dan menjahui larangan-Nya. Dan agama islam itu adalah suatu agama yang berisi tentang ajaran tata cara hidup yang diturunkan Allah kepada umat manusia melalui para Rasul-Nya.<sup>15</sup>

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan kepada anak didik agar dalam aktifitas kehidupan tidak terlepas dari pengamalan agama, berakhlak mulia, dan berkepribadian utama dan berwatak sesuai dengan ajaran agama islam. Karena dalam pendidikan agama islam tidak sekedar mengajarkan pendidikan duniawi saja melainkan juga mengajarkan tentang pendidikan akhirat.

---

<sup>15</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama.....* hlm 6.



#### 4. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diadakan di luar jam pembelajaran dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat peserta didik, sesuai kurikulum yang telah disepakati oleh pihak sekolah.<sup>16</sup>

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.<sup>17</sup> Dengan dijalakannya pendidikan nilai-nilai agama islam dalam ekstrakurikuler ini diharapkan bagi peserta didik dapat mengamalkannya seperti lambang gerakan pramuka yaitu tunas kelapa, yang bisa bermanfaat dari semua bagiannya untuk manusia.

#### 5. MA PP Darul Qurro Kawunganten

## IAIN PURWOKERTO

Madrasah Aliyah PP Darul Qurro Kawunganten adalah lembaga pendidikan swasta setingkat dengan MAN/SMA/SMU yang berbasis pesantren. Lokasi sekolah ini ada di jalan raya tegalsari kawunganten lor Rt. 03/05 Kawunganten Cilacap.

<sup>16</sup> Prawidya Lestari, Sukanti, *Jurnal Penelitian Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, Dan Hidden Curriculum*, (STAINU Purworejo), 2016, hlm. 84.

<sup>17</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Menteri Hukum dan HAM RI), 2004, hlm. 2.

Madrasah ini adalah salah satu madrasah yang telah menggabungkan kurikulum kementerian agama (pemerintah) dengan Kurikulum Pondok Pesantren. Salah satu keunikan dari sekolah ini adalah dapat menjalankan program sekolah bilingual, yaitu adanya penekanan untuk penggunaan bahasa kepada siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MA PP Darul Qurro Kawunganten?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai agama islam pada siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MA PP Darul Qurro Kawunganten?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

- a. Mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai agama islam pada siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MA PP Darul Qurro Kawunganten?
- b. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai agama islam pada siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MA PP Darul Qurro Kawunganten?

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan, pemikiran dan pengetahuan dalam kajian manajemen strategik dalam sekolah.
- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan menjadi kajian renungan dan motivasi MA PP Darul Qurro Kawunganten agar dapat selalu berkembang.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian atau telaah terhadap hasil-hasil penelitian, buku-buku atau semisalnya yang berkaitan dengan objek penelitian dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan karya ilmiah ini. Diantaranya adalah:

Skripsi karya Siti Madinah Hobol Universitas PGRI Yogyakarta “*Peranan Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta Pada Tahun Pelajaran 2014-2015*”.<sup>18</sup> dalam skripsi ini menitik beratkan pada: 1. Peranan kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter siswa yaitu meningkatkan nilai religius, kedisiplinan, sikap mandiri, cinta tanah air, dan tanggung jawab. 2. Faktor pendukung pembentukan karakter melalui kegiatan kepramukaan adalah kerja sama pihak sekolah dengan guru dan pembina pramuka dalam memberikan contoh atau keteladanan yang baik kepada siswa, serta minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka disekolah. Sedangkan faktor

---

<sup>18</sup> Siti Madinah Hobol, *Peranan Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta Pada Tahun Pelajaran 2014-2015*, Skripsi, Universitas PGRI Yogyakarta 2015.

penghambat diantaranya minimnya dana untuk kegiatan kepramukaan dan sarana prasarana misalnya lapangan tempat latihan.

Skripsi karya Ulfah Yulianti IAIN Purwokerto (2016) dengan judul “*Pendidikan karakter melalui kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*”.<sup>19</sup> dalam skripsi ini membahas tentang proses pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan kepramukaan yang diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter. Adapun nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan merujuk kepada 18 nilai karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Kehormatan Pramuka.

Proses pembentukan nilai karakter dilakukan melalui tiga tahapan yaitu *Moral Knowing*, *Moral Feeling*, dan *Moral Action* serta menerapkan Metode Kepramukaan seperti pengamalan Dasa Darma, belajar sambil melakukan, sistem beregu, sistem among, sistem satuan terpisah, yang dilakukan di alam terbuka.

Tesis karya dari Mansur Pascasarjana IAIN Purwokerto (2017) dengan judul “*Manajemen Kepramukaan Dalam Menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*”.<sup>20</sup> dalam tesisnya ia membahas tentang: manajemen kepramukaan dalam menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental di Pangkalan Gugus

---

<sup>19</sup> Ulfah Yulianti, *Pendidikan karakter melalui kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto (2016).

<sup>20</sup> Mansur, “*Manajemen Kepramukaan Dalam Menyukseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*”. Tesis, Pascasarjana IAIN Purwokerto (2017).

Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai evaluasi dan pengawasan kegiatan pramuka.

Manajemen kepramukaan di Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng, sejalan dengan fungsi manajemen seperti yang dikembangkan George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasinya. Dengan tujuan ingin membentuk siswa-siswi yang berkarakter memiliki kemandirian, berani, disiplin, dan bertanggung jawab, serta di dalam pengorganisasiannya, saling melibatkan keaktifan siswa sebagai pengurus organisasi kepramukaan. Perbedaannya terletak pada rincian program kerja, jumlah anggota pramuka, waktu latihan, sistem pengawasan dan evaluasi dalam menyukseskan Program Nasional Revolusi Mental.

Skripsi karya M. Jihan Baitorus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016) dengan judul “Kegiatan *Ekstrakurikuler pramuka alam pembentukan karakter siswa di MAN Yogyakarta 03*”<sup>21</sup> dalam skripsi tersebut membahas tentang *pertama*, materi dalam kegiatan barisberbaris mengandung nilai karakter disiplin, percaya diri, kepemimpinan dan tanggung jawab. *Kedua*, upacara mengandung nilai karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, disiplin. *Ketiga*, pertemuan mengandung nilai karakter mempercepat nilai persaudaraan dan memelihara persatuan dan kesatuan. *Keempat*, perkemahan mengandung nilai karakter cinta tanah air, bersahabat dan

---

<sup>21</sup> M. Jihan Baitorus, “Kegiatan *Ekstrakurikuler pramuka alam pembentukan karakter siswa di MAN Yogyakarta 03*” Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016).

peduli lingkungan. *Kelima*, perjalanan lintas alam mengandung nilai karakter kepemimpinan, demokrasi, dan kemandirian serta percaya diri. *Keenam*, permainan mengandung karakter peduli sosial, demokratis.

Jurnal dari Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono Jur. Pend. Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul” *Ekstra Kurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*”.<sup>22</sup> yang didalamnya dibahas tentang, Karakter bisa digambarkan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Melalui kegiatan olahraga diharapkan siswa dapat sehat, mempunyai daya tangkal, daya hayat terhadap Pekat, Narkoba dan obat terlarang.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler siswa diarahkan untuk memilih salah satu cabang olahraga yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswa, pada kegiatan ini cabang diharapkan lahir bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk menghadapi event seperti POPDA, PORPROV maupun kompetisi lainnya. Olahraga, yang meliputi

---

<sup>22</sup> Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono” *Ekstra Kurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*”. Jurnal dari Jur. Pend. Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.



beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya : Basket, Karate, Taekwondo, Silat, Softball, dan lain sebagainya.

Jurnal dari Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh dari Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat (2016) dengan judul “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin*”.<sup>23</sup> yang berisi tentang Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA KORPRI Banjarmasin yaitu futsal, basket, seni tari, dance, pramuka, paskibra, pencak silat, japan club, PMR (palang merah remaja), habsy dan volley. Motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah karena kesadaran diri sendiri. Tetapi ada juga karena diwajibkan oleh sekolah seperti kegiatan pramuka. Namun, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin ini rendah, terbukti dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sedikit.

Nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA KORPRI Banjarmasin adalah kerja keras, disiplin, tanggung jawab, relegius, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, jujur, toleransi, semangat kebangsaan, cinta damai, kreatif, peduli lingkungan, peduli sosial, menghargai prestasi, gemar membaca dan mandiri.

---

<sup>23</sup> Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh, “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin*”, Jurnal, Program Studi PPKn FKIP, Universitas Lambung Mangkurat (2016).



Buku dari Suryan dan Djihad Hisyam (2000) dengan judul “*Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*”<sup>24</sup> yang secara umum membahas tentang bahan dan informasi kepada guru, kepala sekolah, orang tua, siswa dan mahasiswa dan juga para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan dalam melakukan refleksi terhadap praktis pendidikan. Aspek-aspek penting dalam pendidikan seperti kurikulum, guru, proses pembelajaran, lingkungan masyarakat, manajemen pendidikan maupun manajemen kelas, evaluasi proses dan hasil belajar, siswa, buku ajar, dukungan masyarakat, dan sebagainya. Diharapkan dapat mendorong pembaca untuk melakukan refleksi terhadap praktisi pendidikan yang ada sehingga ia mampu mengantisipasi secara proaktif dengan langkah-langkah yang bersifat reformatif.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan laporan hasil penelitian, penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian kedua/isi terdiri dari 5 bab :

Bab I, yaitu pendahuluan yang terdiri dari : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>24</sup> Suryan dan Djihad Hisyam, “*Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*”, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 169.

Bab II, yaitu kajian teori tentang pengertian pendidikan agama islam, ekstrakurikuler kepramukaan, implementasi pendidikan agama islam pada siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Bab III, yaitu metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data tentang gambaran umum MA PP Darul Qurro kawunganten, penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MA PP Darul Qurro Kawunganten.

Bab V adalah penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran. Adapun bagian ketiga merupakan bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran - lampiran dan daftar riwayat hidup serta penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, pada siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MA PP Darul Qurro Kawunganten, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramukaan pada umumnya mempunyai peranan penting yang belum diketahui oleh banyak pembina dan dewan guru dalam penanaman nilai pendidikan agama islam yang begitu banyak ragamnya, jika dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pramuka dimaksimalkan maka setiap anggota pramuka dapat dipastikan memiliki karakter dan kebiasaan yang baik.

Sebagaimana yang tercantum dalam dasa darma dan trisatya, seperti ketakwaan, kepemimpinan, kedisiplinan, cinta tanah air, akhlakul karimah dan toleransi. Dan masih banyak pendidikan nilai atau bisa

kita sebut dengan pendidikan karakter untuk membantu terealisasinya pendidikan karakter dari pendidikan agama islam dalam kelas.

2. Nilai ketakwaan dalam keseharian dapat tergambar dalam bentuk ketaatan kepada Allah dalam melaksanakan perintah-perintahnya dan menjauhi larangnya, tidak sekedar itu namun juga dapat menjalin hubungan baik antara hubungan dirinya dengan Allah atau yang biasa kita sebut dengan *Hablum min Allah*, kemudian

hubungan baik dirinya dengan sesama manusia (*Hablum min Annas*) dan hubungan baik dengan lingkungan alam sekitarnya (*Hablum ma'a ghoirihi*). Sebagaimana yang tercantum pada dasadarma ke 1 dan ke 2 “ *Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia*”.

3. Karakter disiplin siswa yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan salah satunya yaitu, disiplin waktu, disiplin sikap dan disiplin dalam mentaati aturan. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di MA PP Darul Qurro Kawunganten termasuk kriteria baik, karena jika di prosentase kehadiran dalam pelatihan rutin dan kegiatan-kegiatan yang lain tidak pernah kurang dari 94%, jika ada siswa yang tidak hadir biasanya dikarenakan sakit. Proses menerapkan kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yaitu Latihan Rutin Hari Kamis, PERKASA, BANTARA, Baris-berbaris dan Upacara. Kedisiplinan diajarkan sebagai bentuk pengembangan diri bagi siswa.

4. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MA PP Darul Qurro Kawunganten yaitu, kurangnya sarana dan prasarana pramuka, kegiatan pesantren yang sangat padat sehingga harus mencari-cari waktu yang benar-banar senggang untuk melaksanakan kegiatan, seperti BANTARA, PERKASA dan kegiatan-kegiatan

lainya, dan cuaca yang tidak menentu sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka kurang maksimal.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, maka penulis akan menyampaikan saran untuk meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan karakter di MA PP Darul Qurro kawunganten, sebagai berikut:

### 1. Kepada Kepala Madrasah

- a. Sebaiknya dari pihak madrasah dapat melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut.
- b. Kemudian menugaskan kepada pengurus pramuka untuk menjaga dan membuat buku inventaris barang, agar tidak mudah hilang dan rusak.

### 2. Kepada Pembina Pramuka

- a. Perlu adanya kegiatan pelantikan sebagai alat pendidikan karakter untuk menumbuhkan rasa percaya diri Anggota Pramuka sehingga mereka sadar akan hak dan kewajibannya sebagai seorang Pramuka.
- b. Pembina Pramuka harus lebih kreatif dalam menciptakan program kegiatan yang menarik dan tarbawi tidak melanggar syariat, sehingga Anggota Pramuka tetap aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pramukaan, dan secara tidak langsung dapat membuat kepribadian mereka.

**IAIN PURWOKERTO**

### 3. Kepada Siswa

Siswa-siswi peserta pramuka lebih semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, akan kalian dapatkan berbagai macam ilmu yang sangat bermanfaat untuk masa depan kalian.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas segala Hidayah dan Taufik-Nya, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MA PP Darul Qurro Kawunganten guna memperoleh gelar Sarjana pendidikan ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai hal, semua itu semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam pembuatan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2012, *Buku dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdayakrya.
- Abdul Rahman Saleh, 2006, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abuddin Nata, 2012, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Depok: Rajawali Press.
- Adab dan Mahfudzot, 2005, *al hukmu wal amsal assairah*, Ponorogo: Darussalam Press.
- Ali Syarqowi, 2007, *Usulu-Tarbiyah wa Ta'lim*, Ponorogo : Darussalam Press.
- Anonim, 2014, *Pedoman penulisan skripsi STAIN Purwokerto*, Stain Press, revisi IV, Purwokerto.
- Aswava Sahlan, 2017, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Atmadi, A. , 2000, *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Depdiknas, 2003.. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, Jakarta. Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas,
- Depdiknas, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dharma kesuma,dkk, 2011, *Pendidikan Karakter Dan Kajian Teori Di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dyah Ratna Meta, , 2013, Artikel Koran Republika Online Jakarta: Republika. <http://m.republika.co.id> , diakses 3 Juli 2018, pukul 20.00
- Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono Jur. Pend. Keperlatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, *Karakter Bisa Digambarkan Sebagai Sifat Manusia Pada Umumnya Dimana Manusia Mempunyai Banyak Sifat Yang Tergantung Dari Faktor Kehidupannya Sendiri*.
- Farid Mashudi, 2014, *Psikologi Konseling*, Penerbit IRCiSoD, Jogjakarta,
- Gerakan Pramuka Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah, (2010) *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Kwarda 11 Jateng.



- Gerakan Pramuka Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah, 2010, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Kwarda 11 Jateng.
- Haris herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasan Basri, 2009, *Filsafa Pendidikan Islam*, Bandung: CV.Pustaka Setia.
- <https://alihamdan.id/implementasi/>, diakses pada 30 September 2018 pukul 10.40.
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/>, diakses pada 30 September 2018 pukul 10.40.
- Imam Suprayogo, 2013, *Pengembangan Pendidikan karakter*, Malang: UIN Malik Press.
- Jana T. Anggadiredja, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*.
- Kementrian Agama, 2015, *Al Qur'an dan tarjamaah*, Jakarta: Almahira.
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2011, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter* Jakarta: Kemendiknas.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010, Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, Jakarta.
- Lexy J.Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,cet 21, Bandung : PT Rosdakarya.
- M. Jihan Baitorus, 2016 “*Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka alam pembentukan karakter siswa di MAN Yogyakarta 03*” Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mansur, 2017 “*Manajemen Kepramukaan Dalam Menyukkseskan Gerakan Nasional Revolusi Mental Pangkalan Gugus Depan Madrasah Ibtidaiyah Kwartir Ranting 05 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*”. Tesis, Pascasarjana IAIN Purwokerto.
- Mukhlison Efendi, 2008, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Nadi Offset.
- Noor Yanti, 2016, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh, “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin*”, Jurnal, Program Studi PPKn FKIP, Universitas Lambung Mangkurat.
- Novan Andy Wiyani, Pendidikan Karakter dan Kepramukaan,.

- Novan Ardy Wiyani, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, Yogyakarta: Teras.
- Novan Ardy Wiyani, 2014, *Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai ekstrakurikuler wajib Di madrasah ibtidaiyah Dalam kurikulum 2013*, Jurnal, Majenang: Insania.
- Oemar Hamalik, 2007, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prawidya Lestari, Sukanti, 2016, *Jurnal Penelitian Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, Dan Hidden Curriculum*, STAINU Purworejo.
- Pusat Kurikulum, 2009, *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*.
- Pusbangtendik, 2014, *Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Kepala Sekolah*, Jakarta: Pusbangtendik.
- Qiqi Yuliati Zakiah, Rusdiana, 2014, *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Shaleh, Abdul Rahman, 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siti Madinah Hobol, 2015, *Peranan Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP PGRI Kasihan Yogyakarta Pada Tahun Pelajaran 2014-2015*", Skripsi, Universitas PGRI Yogyakarta.
- Subur, 2007, "*Pendidikan Nilai Telaah Tentang Model Pembelajaran*", Purwokerto: INSANIA, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id>, diakses 4 Juli 2018, 20.45
- Sudarwan danim, 2002, *Menjadi peneliti kualitatif Rancangan metodologi, presentasi, dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora*, Bandung : CV. Pustaka setia.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:ALFABETA), cet.10.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumiarti, Dr. M.Ag, *Ilmu Pendidikan*, STAIN press, Purwokerto.
- Suryan dan Djihad Hisyam, 2000, "*Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*", (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Tim Penyusun, 2010, *Buku Pintar Pramuka*, Jakarta: Team DAP.

Ulfah Yulianti, 2016, *Pendidikan karakter melalui kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.

Umi Zulfa, 2011, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010. (2004). *Tentang Gerakan Pramuka*, Jakarta Menteri Hukum dan HAM RI.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**

## Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhamad Toifur Al Mubaroq
2. NIM : 1423301190
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 18 Januari 1994
4. Alamat Rumah : Gandrungmangu, Rt. 06/03  
Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Miftahudin
6. Nama Ibu : Suparni

### B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N 01 Gandrungmangu : 2006
  - b. SMP N 01 Gandrungmangu : 2009
  - c. MA PP Darul Qurro Kawunganten : 2012
  - d. IAIN Purwokerto (S1) : 2018
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten



**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 4 Desember 2018

(Muhamad Toifur Al mubaroq)